BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas (Varney, 2008).

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil kunjungan lengkap (K4) pada tahun 2016 yang telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementrian Kesehatan sebesar 72%. Dimana jumlah capaian K4 sebesar 85,35% (Kemenkes RI, 2016). Begitu juga dengan presentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menunjukkan kecenderungan peningkatan. Terdapat 80,61% ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Bidan harus mampu memberikan supervisi, asuhan dan memberikan nasehat yang dibutuhkan kepada wanita selama masa hamil, persalinan dan masa pasca persalinan *(post partum period)*, memimpin persalinan atas tanggung jawabnya sendiri serta asuhan pada bayi baru lahir dan anak. Asuhan ini termasuk tindakan preventif, pendeteksian kondisi abnormal pada ibu dan bayi, dan mengupayakan bantuan medis

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

serta melakukan tindakan pertolongan gawat darurat pada saat tidak hadirnya tenaga medis lainnya (Mufdlilah, 2012).

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu keadaan yang fisiologis, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi. Salah satu persiapan menghadapi persalinan, ibu hamil perlu dilakukan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) secara berkesinambungan. Pemeriksaan kehamilan yang dikenal dengan ANC merupakan salah satu *Program Safe Motherhood* diwujudkan sebagai 4 pilar *Safe Motherhood* dan Gerakan Sayang Ibu. Adapun 4 pilar *Safe Motherhood* terdiri dari keluarga berencana (KB), pelayanan antenatal, persalinan yang aman, pelayanan obstetri esensial yang merupakan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan janinnya oleh tenaga profesional (Prawirohardjo, 2014).

Tujuan utama pelayanan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya, dengan cara membina saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan, serta untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan.

Kepatuhan dalam melakukan ANC dapat secara dini untuk mendeteksi kemungkinan resiko yang ada pada ibu. Terdeteksinya resiko dapat membantu dalam proses penanganannya, dengan penanganan yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tepat dapat mengurangi terjadinya komplikasi saat persalinan. Persalinan yang berjalan lancar dapat membantu mengurangi terjadinya kematian pada ibu ataupun bayi. Selain itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan bermutu bagi ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif *(Continuity Of Care).*

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al., 2014). Pelayanan *Continuity Of Care* bertujuan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin secara berkala dan teratur. Tujuan lain dari program tersebut juga untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu ataupun bayi.

Gambaran umum mengenai Klinik Widuri terletak di Kabupaten Sleman, dalam memberikan asuhan kebidanan menggunakan 10T. Klinik Widuri dalam melaksanakan asuhan kebidanan sudah memberikan asuhan kebidanan yang baik, hal ini dapat terlihat dari cara pelayanan yang sudah menerapkan ANC terpadu dan pelayanan yang diberikan lebih mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pasien.

Studi pendahuluan dilakukan untuk mencari pasien yang memenuhi kriteria pada tanggal 18 Januari 2018. Dilanjutkan melakukan *informed consent* pada tanggal 22 Januari 2018 kepada Ny.D karena sudah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

memenuhi standar untuk sasaran pelayanan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan memberikan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan kontrasepsi (KB).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.D Umur 27 Tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. D umur 27 tahun $G_1P_0A_0$ di Klinik Widuri Sleman.

2. Tujuan Khusus
   a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.D umur 27 tahun primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai dengan standar.
   b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.D umur 27 tahun primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai dengan standar.
   c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.D umur 27 tahun primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai dengan standar.
   d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir bayi Ny.D primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai dengan standar.
   e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny.D umur 27 tahun primipara di Klinik Widuri Sleman sesuai dengan standar.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan informasi di bidang ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan mengenai asuhan kebidanan komprehensif.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi profesi bidan khususnya bidan di Klinik Widuri

      Memberikan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dan dipertahankan mutu pelayanannya.

   b. Bagi institusi pendidikan khususnya Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

      Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pembaca yang dapat diakses melalui perpustakaan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

   c. Bagi klien khususnya Ny.D

      Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, sehingga jika terjadi komplikasi atau penyulit dapat dicegah atau diobati secara dini.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA